

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian Kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di TKP. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut

¹ Lexy J. Molong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandng: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.5

penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.²

B. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat, pelaksana, sekaligus pengumpulan data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti.

Peneliti datang pada tanggal 27 November 2018. Peneliti mencari kepala sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian dan memberikan surat ijin penelitian di MIN 14 Blitar. Beliau mempersilahkan dan memberi ijin untuk mengadakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir.

Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Artinya peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kebasahannya.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 14 Blitar. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Pikatan, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sekolah ini merupakan sekolah dengan status negeri dibawah Depag. Penelitian ini, mengambil lokasi di MIN 14 Blitar karena lokasi ini dengan mempertimbangan sekolah dasar merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama di lingkungan formal. Sehingga, peneliti lebih mengetahui keadaan objek hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat di bedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*rasion dentre*” seluruh proses pencatatan.³

Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 53

diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁴

Jenis data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa MIN 14 Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶ Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan

⁴ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal 7

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 91

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal 57

para siswa di MIN 14 Blitar, yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. *Person*

Person merupakan orang yang memberikan sumber data dan memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹

Person (manusia) merupakan sumber utama untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian inipeneliti membutuhkan informasi yang valid terkait judul penelitian yaitu penanaman nilai karakter yang terlait penanaman nilai karakter toleransi, penanaman nilai karakter disiplin, dan nilai karakter gemar membaca. Yang mana dalam hal ini sumber dalam penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal 129

⁸ Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.157

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu.....*, hlm 107

ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di MIN 14 Blitar.

b. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰

Adapun tempat atau *place* yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah MIN 14 Blitar untuk sumber data yang bergerak seperti segala aktifitas siswa seperti diluar kelas maupun seperti saat proses belajar mengajar di sekolah seperti ketika guru mengajar di dalam kelas.

c. *Paper*

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku si sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yang termasuk person yaitu kepala MIN 14 Blitar, guru pembimbing kelas, dan beberapa peserta didik di MIN 14 Blitar. Kemudian *Place* yaitu tempat berlangsungnya penelitian di MIN 14 Blitar,

¹⁰ Ibid, hal 107

dan sumber data sebagai *paper* yaitu data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MIN 14 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Pendalaman

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.¹¹

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 233

permasalahan secara lebih terbuka, dimana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Yang dilaksanakan di lokasi MIN 14 Blitar.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah langkah wawancara penelitian sebagai berikut:¹²

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

¹² Ibid, hal. 235

b. Observasi Partisipan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹³ Setiap peneliti menginginkan observasi yang dilakukannya memperoleh hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, maka suatu penelitian perlu dilengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian ke dalam suatu skala bertingkat.¹⁴ Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipan. Dalam observasi ini, sambil melakukan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkay makna dari setiap perilaku yang nampak.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin di teliti.

Dokumentasi memiliki beberapa jenis yang biasa digunakan yaitu:

¹³ Ibid, hal. 226

¹⁴ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 60

1. Dokumentasi resmi dan pribadi

Contoh dokumen resmi adalah: surat perintah, surat keputusan, notula rapat, laporan-laporan, peraturan-peraturan, anggaran dasar, formulir, case record, berita Koran/majalah, brosur, foto, rekaman peristiwa dari suatu lembaga. Adapun contoh dokumen pribadi adalah: buku-buku harian, surat-surat atau foto dan rekaman peristiwa pribadi, dan autobiografi atau biografi.

2. Dokumentasi primer dan sekunder

Dokumen primer adalah jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami peristiwa yang didokumentasikan.

Sementara yang dimaksud dokumen sekunder adalah jika peristiwa yang didokumentasikan dilaporkan kepada orang lain, selanjutnya ditulis oleh orang lain tersebut.

Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Dalam menganalisis data ini peneliti akan memproses setiap catatan lapangan, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan uraian dasar mengenai Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa. Dalam menganalisis data harus menelaah segala kategori agar tidak ada yang terlupakan. Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan member gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh penelitian peningkatan budaya disiplin siswa dalam membentuk kepribadian siswa di MIN 14 Blitar, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti

¹⁵ Ibid, hal. 71

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 73

saat penelitian di MIN 14 Blitar agar data yang direduksi menjadi jelas.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, teks, transkrip dan lainnya yang paling sering dipergunakan. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di MIN 14 Blitar.

¹⁷ Ibid, hal. 73

¹⁸ Ibid, hal. 73

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Adapun berbagai cara di atas peneliti lebih menekankan pada uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.¹⁹

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data adalah membuktikann kesesuaian diantara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam pencapaian peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu

¹⁹Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 218

peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.²⁰ Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran bahasa jawa di MIN 14 Blitar

b. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pencaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.²¹

Dalam penelitian penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran bahasa jawa di MIN 14

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal 255

²¹ *Ibid*,... hal. 256

Blitar peneliti melakukan melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali MIN 14 Blitar diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami temuan data yang dihimpun dalam penelitian.

c. Trianggulasi

Wiliam Wiersma mengatakan bahwa trianggulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²² Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber.

2. Trianggulasi teknik

²² Ibid, hal 372

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.²³ Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. atau mungkin yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.330

yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Transferability atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci terkait dengan penanaman nilai-nilai karakter siswa yang meliputi nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter gemar membaca melalui pembelajaran bahasa jawa di MIN 14 Blitar. Uraian laporan dimaksud untuk mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar pembaca memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada lembaga tersebut.

Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Suatu hasil penelitian kualitatif memiliki standar tranferabilitas yang tinggi bilamana pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitiannya. Artinya bahwa penelitian

yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikannya atau ditransfer pada konteks lain.²⁴

3. Uji Ketergantungan Data (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Dependability* atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁵

4. Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Confirmability atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data terkait dengan implementasi standar proses pendidikan yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya. Adapun untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini

²⁴ Nasution, *Metode Penelitian*, ... hal. 76

²⁵ *Ibid*, ... hal. 77

dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *dependabilitas*.

Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan *Uji Derajat Kepercayaan (Credility)* karena disini membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Di dalam penelitian ini memfokuskan menggunakan langkah triangulasi sumber, yang mana triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk mendapatkan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Menurut Lexy J.Meleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.²⁶

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Menyusun rancangan penelitian tentang peningkatan budaya disiplin siswa dalam membentuk kepribadian siswa. (2) Memilih lokasi penelitian yaitu di MIN 14 Blitar. (3) Mengurus surat perizinan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal.294

penelitian. (4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian. (5) Memilih dan memanfaatkan informan. (6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dapat dibagi kedalam tahapan-tahapan yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dengan mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilaksanakan langsung di lokasi penelitian bersama-sama dengan pengumpulan data dengan memperbaiki informasi penelitian.²⁷

²⁷ Ibid, hal .295